

Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Kelas III SD Islam Terpadu Ananda Prabumulih Tahun 2023/2024

Hoirotul Hasanah

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Sumatera Selatan

Mustafiyanti Mustafiyanti

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Sumatera Selatan

Korespondensi penulis : hoirotulhasanah12@gmail.com

Abstract. Curriculum development at SDIT Ananda Prabumulih is important to study from various perspectives. This study will discuss two fundamental aspects of basic curriculum development and curriculum objectives. A discussion of the literature reveals that the curriculum provided by schools is not only limited to subject units and teaching and learning processes but also to all processes that influence the development and formation of students' character as required by national education goals. Curriculum development aims to adapt education and social change and explore untapped knowledge. The curriculum is one of the most crucial components in an education system, therefore the curriculum is a tool for achieving educational goals and at the same time as a guideline in the implementation of teaching at the initial type and level of education. In Islam, the concept of curriculum means manhaj, namely the clear path traversed by educators and their students to develop their knowledge, skills and attitudes. Islamic education curriculum is Islamic educational materials in the form of activities, knowledge and experiences that are deliberately and systematically given to students. in order to achieve the goals of Islamic education.

Keywords: Development, Curriculum, Islamic Education

Abstrak. Pengembangan kurikulum di SDIT Ananda Prabumulih penting untuk dikaji dari berbagai perspektif. Kajian ini akan membahas dua aspek mendasar dari pengembangan kurikulum dasar dan tujuan kurikulum. Pembahasan literatur mengungkapkan bahwa kurikulum yang diberikan oleh sekolah tidak hanya terbatas pada satuan mata pelajaran dan proses belajar mengajar tetapi juga pada semua proses yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter siswa sebagaimana yang disyaratkan oleh tujuan pendidikan nasional. Pengembangan kurikulum bertujuan untuk mengadaptasi antara pendidikan dan perubahan sosial serta mengeksplorasi pengetahuan yang belum tersentuh. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semula jenis dan tingkat pendidikan. Dalam Islam, konsep kurikulum bermakna manhaj yaitu jalan terang yang dilalui oleh pendidik dan anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Pengembangan, Kurikulum, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam pertumbuhan suatu negara karena pada akhirnya berfungsi untuk mengangkat dan mengembangkan potensi manusia serta nilai dan martabat setiap individu. Diakui bahwa pendidikan di sektor pendidikan mendorong pertumbuhan pendidikan di sektor lain, termasuk sektor kebudayaan. Pengembangan kurikuler, dalam bentuknya yang paling mendasar, adalah proses menentukan bagaimana kegiatan pembelajaran, seperti program kegiatan pembelajaran dengan tujuan, isi, dan materi pembelajaran, direncanakan dan dilaksanakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan dalam suatu kelompok institusi tertentu.

Mengingat pentingnya penerapan kurikulum dalam pendidikan, maka pelaksanaannya harus berpegang pada kerangka dasar pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum pendidikan Islam terdiri dari seperangkat rencana atau program studi yang didasarkan pada ilmu atau pendidikan Islam, tujuan pendidikan, proses belajar mengajar, dan penilaiannya. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sebaik-baiknya sehingga peserta didik dapat memahami, menerapkan, dan menerapkan prinsip-prinsip Islam secara positif. (Muljtahid, 2011).

Hal ini dimulai dengan sistem kurikulum nasional yang mengamanatkan bahwa pendidikan agama yang tidak mencakup Islam dimasukkan dalam muatan semua kurikulum, kursus, dan jenjang pendidikan. Tujuannya adalah untuk mendorong berkembangnya keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimulai dari agama yang dianut oleh orang tua siswa peserta.

Pengertian Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Proses pembuatan kurikulum menandai dimulainya rencana program pembelajaran. Kurikulum dapat dipahami sebagai pemasaran sebagai tempat dimulainya suatu lembaga pendidikan dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kurikulum merupakan program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak sekolah untuk belajar. Tujuan dari rencana ini adalah untuk membantu pejabat pendidikan dalam membimbing dan mengembangkan siswa serta membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh masyarakat, siswa, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam pengertian pendidikan yang paling murni, kurikulum adalah permulaan kegiatan yang memberi peserta didik.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam lebih efektif dibandingkan pendidikan agama komprehen dalam hal mempersiapkan peserta

didik menghadapi masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan agama (pendidikan Islam) terhambat oleh beberapa faktor, seperti tujuan pendidikan Islam dan pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan pelajar.

Komponen Kurikulum

Kurikulum mencakup komponen penting yang dikenal sebagai kolektif kelompok yang saling berhubungan dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang dapat secara efektif membantu implementasi sosial. (Langgulung Hasan, 1988:303). Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan. Dengan menjadi lebih spesifik tentang individu yang ingin dibentuk oleh kurikulum ini. Kegiatan, pengalaman, informasi, dan pengetahuan (knowledge) yang menjadi dasar kurikulum. Mata pelajaran yang dipelajari adalah nama bagian ini. Penggunaan teladan dan strategi pengajaran oleh guru untuk menginspirasi dan membimbing siswa ke arah kurikulum yang diharapkan. Kurikulum dan hasil prosedur pembelajaran yang dituangkan dalam kurikulum diukur dan dinilai dengan menggunakan teknik metode dan penilaian.

Asas-Asas Kurikulum Pendidikan Islam

1. Struktur dasar kurikulum sekolah Islam.

Tauhid yang menjadi landasan kurikulum perlu diperkuat sejak dini. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan bayi baru lahir mengucapkan kata-kata tauhid seperti azan atau iqomah (Ramayulis, 2008:155–156). Ayat-ayat Allah yang berdasarkan wahyu, ayat-ayat yang terdapat pada diri manusia, dan ayat-ayat yang terdapat pada alam semesta di luar manusia merupakan petunjuk bacaan. Firman Allah :

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

“Bacalah dengan (meyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmu yang Maha Pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang telah diketahuinya.” (Q.S.Al-Alaq 1-5).

Surat ini menjadi inspirasi bagi setiap orang yang bisa membaca dan menulis untuk belajar lebih banyak tentang alam dan apa yang ada di sekitarnya.

1. Kurikulum dasar pendidikan Islam

Dasar dasar kurikulum adalah komponen kunci yang berdampak pada keterampilan yang diperoleh siswa.

- a. Landasan psikologis yang membantu pertumbuhan dan pemahaman keterampilan yang diperoleh siswa.
- b. Landasan filosofis yang berfungsi sebagai sarana untuk memahami kebutuhan masyarakat yang wajar.
- c. Landasan filosofis, yang membantu kita memahami keadaan dunia tempat kita hidup.
- d. Landasan agama adalah gagasan bahwa semua struktur sosial, termasuk lembaga pendidikan, harus membangun filosofi, tujuan, dan kurikulumnya.

Prinsip-Prinsip Kurikulum Dalam Islam

Ajaran dan cita-cita Islam menjadi dasar prinsip-prinsip tersebut. Dengan demikian, keimanan dan akhlak Islam harus menjadi landasan seluruh aspek kurikulum, termasuk filosofi, tujuan, isi, prinsip pengajaran, teknik terapeutik, dan hubungan interpersonal di lembaga pendidikan. Kegiatan kurikulum semuanya direncanakan untuk membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan, sesuai dengan konsep yang diarahkan pada tujuan. konsep integritas kurikulum, yang menetapkan aturan antara mata pelajaran, pengalaman, dan kegiatan, serta antara materi kurikulum dan kebutuhan siswa dan masyarakat.

Konsep relevansi mengacu pada seberapa cocok pendidikan dengan situasi kehidupan siswa, aspirasi mereka di masa depan dan saat ini, serta kebutuhan pekerjaan mereka. Ide di balik fleksibilitas adalah adanya ruang gerak yang memungkinkan adanya sedikit kebebasan.

Landasan Pengembangan Kurikulum

Landasan adalah seperangkat prinsip panduan atau kumpulan konsep atau keyakinan. Dengan demikian, seperangkat konsep, anggapan, atau prinsip yang menjadi landasan atau titik tolak pembuatan kurikulum agar dapat memenuhi tujuan pendidikan yang digariskan dalam Nol Undang 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan memenuhi fungsi penjualannya. Dari sudut pandang dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum yang diciptakan oleh pokok didasarkan pada tiga landasan filosofis, psikologis, dan sosial budaya.

Tujuan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan Islam terdiri dari kegiatan pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan yang diberikan secara metodis dan terarah kepada siswa dalam parameter pendidikan Islam. Berdasarkan justifikasi yang diberikan di atas, kurikulum pendidikan Islam merupakan sarana yang paling efektif untuk mencapai tujuan dan salah satu unsur utama pendidikan agama. Inilah tujuan akhir pendidikan Islam, dan untuk mencapainya, diperlukan kurikulum yang dirancang dengan tujuan tersebut dan dapat diterapkan pada berbagai kelompok umur, tahap perkembangan psikologis anak, dan tingkat keterampilan siswa.

Karakteristik Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Menurut Mujtahid (2011), Setiap jenis kurikulum mempunyai ciri-ciri atau ciri-ciri yang menjadi salah satu komponen pendidikan agama dalam Islam. Hadits yang diujal Qudsi sebagai berikut yang menyatakan bahwa “pelayan ku diciptakan dalam keadaan sehat” menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam harus memenuhi beberapa kriteria. Artinya kurikulum harus memiliki sistem pengajaran dan materi yang sesuai dengan fitrah manusia dan pada akhirnya mensucikan jiwa manusia, melindungi dari penyimpangan, dan memelihara kesehatan fitrah manusia.

KESIMPULAN

Landasan administrasi pendidikan adalah penciptaan kurikulum. Penciptaan suatu kurikulum didasarkan pada beberapa pilar utama, antara lain filsafat, psikologi, sosial budaya, penjuruan, serta ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pembuatan landasan pendidikan memerlukan pemikiran dan penelitian yang sangat mendalam dan menyeluruh, yang pada hakikatnya memberikan bahan untuk mengkaji realitas-realitas yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan dalam mendirikan lembaga pendidikan. Transformasi Kurikulum untuk Pertimbangan menyeluruh terhadap beberapa prinsip pengembangan kurikulum diperlukan sebagai langkah awal. Prinsip khusus adalah dua prinsip dasar pengembangan kurikulum tersebut. Tujuan setiap program pendidikan nasional tahun 2003 pada hakikatnya sama dengan tujuan program pengembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep Kurikulum 2004, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Rosdakarya, 1994.

Muhaimin dan Abd. Mujib, Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya. Bandung: Rosdakarya, 2001.

Mujtahid, Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), tp., 2011.

Purwadhi, D. (2019, september). Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI. *Mimbar Pendidikan : Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan*, Voume 4, Nol.2, 103-113.

Winarso, W. (2015). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Cirebon: CV. Confident.